

TESIS

**PERKEMBANGAN PERKAWINAN BEDA KASTA PADA
MASYARAKAT BALI DAN AKIBAT HUKUMNYA DALAM
PEWARISAN**



OLEH:

ARVHIE LAKSAMANA HANAFI, S.H.

NIM. 032024253050

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**PERKEMBANGAN PERKAWINAN BEDA KASTA PADA
MASYARAKAT BALI DAN AKIBAT HUKUMNYA DALAM
PEWARISAN**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga**

OLEH:

**ARVHIE LAKSAMANA HANAFI, S.H.
NIM. 032024253050**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Tesis ini telah disetujui,
Tanggal 17 November 2022**

Oleh

Dosen Pembimbing Ketua:  Dr. Soelistyowati, S.H., M.H. NIP. 19711131997022001	Dosen Pembimbing Kedua:  Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H. NIP. 197103041997022001
--	---

Mengetahui:

**Kordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,
Pada tanggal 24 November 2022**

PANITIA PENGUJI TESIS:

Ketua : Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S.
NIP. 195012121974122001

Anggota : 1. Dr. Soelistyowati, S.H., M.H
NIP. 19711131997022001

2. Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H.
NIP. 197103041997022001

3. E Joeni Arianto Kurniawan, S.H., M.A., Ph.D.
NIP. 198006182006041002

4. Erni Agustin, S.H., LL.M.
NIP. 198308102006042001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arvhie Laksamana Hanafi, S.H.

NIM : 032024253050

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Arvhie Laksamana Hanafi, S.H.
NIM. 032024253050

ABSTRAK

Masyarakat adat Bali diidentikkan dengan penggolongan masyarakat sejak jaman kerajaan yang disebut dengan kasta. Penggolongan kasta dibedakan menjadi 2 (dua) golongan yaitu *tri wangsa* (brahmana, kesatria, waisya) dan *jaba wangsa* (sudra). Permasalahan yang timbul disebabkan karena perkawinan beda kasta antara golongan *tri wangsa* dengan *jaba wangsa*. Masyarakat adat Bali yang melaksanakan perkawinan beda kasta akan dikenakan sanksi seperti larangan mengikuti upacara adat dan keagamaan oleh masing-masing keluarga, serta penghapusan hak waris. Larangan dan sanksi tersebut menimbulkan permasalahan hukum dari sisi hak ahli waris maupun hak membentuk keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : (1) Kedudukan perkawinan beda kasta pada masyarakat Bali dan perkembangannya dan (2) Akibat hukum perkawinan beda kasta terhadap harta warisan pada masyarakat hukum adat Bali. Tujuan penelitian ini guna menganalisis kedudukan perkawinan beda kasta dan menyelesaikan permasalahan hukum waris akibat perkawinan beda kasta. Penelitian ini adalah penelitian hukum (legal research) dengan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan studi kasus (*case study*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dahulu terdapat pengaturan khusus tentang perkawinan beda kasta namun seiring perkembangan jaman aturan tersebut mulai hilang tetapi masyarakat bali masih menerapkan sanksi bagi yang melakukan perkawinan tersebut salah satunya hanya boleh menerima warisan 1/10

Kata Kunci: *kekerabatan patrilineal, perkawinan beda kasta, hukum waris adat bali.*

ABSTRACT

Balinese indigenous people are identified with the classification of society since the royal era which is called caste. Caste classification is divided into 2 (two) groups, namely the tri wangsa (brahman, kshatriya, vaishya) and the jaba wangsa (shudra). The problems that arise are caused by different caste marriages between the tri wangsa and jaba wangsa groups. Balinese indigenous people who carry out different-caste marriages will be subject to sanctions such as a ban on participating in traditional and religious ceremonies by each family, as well as the elimination of inheritance rights. These prohibitions and sanctions raise legal issues in terms of the rights of heirs and the right to form a family. Based on this background, the research problems are formulated as follows: (1) The position of different caste marriages in Balinese society and its development and (2) The legal consequences of different caste marriages on inheritance in the Balinese customary law community. The purpose of this study is to analyze the position of different caste marriages and resolve inheritance law problems due to different caste marriages. This research is a legal research using a statute approach, a conceptual approach, and a case study. The results of the study show that in the past there were special arrangements regarding different-caste marriages, but over time these rules began to disappear, but Balinese people still apply sanctions to those who carry out these marriages, one of which is only allowed to receive an inheritance of 1/10

Keywords: *patrilineal kinship, inter-caste marriage, bali customary inheritance law.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini yang berjudul *Perkembangan Perkawinan Beda Kasta Pada Masyarakat Bali dan Akibat Hukumnya dalam Pewarisan*

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis yang tiada henti memberikan dukungan materiil maupun non materiil, dan yang tidak pernah berhenti berdoa untuk penulis untuk terus berkembang dan mencapai mimpi.
2. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Soelistyowati, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Ellyne Dwi Poespasari S.H., M.H. selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah banyak memberikan masukan, pemikiran, semangat, motivasi sampai akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.

5. Para dosen penguji tesis penulis, Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S., Ibu Erni Agustin, S.H., LL.M., Bapak E Joeni Arianto Kurniawan, S.H., M.A., Ph.D. yang telah memberikan kritik maupun saran yang membangun dan bermanfaat agar tesis ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Oemar Moechthar, S.H., M.Kn. selaku Dosen Wali Penulis.
7. Seluruh Dosen, Staf akademik Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang senantiasa memberikan ilmu serta membantu segala proses administrasi penulis dalam menempuh perkuliahan.
8. Istri saya Jesica Ceren yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, kerjasama, dan dukungan serta doanya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini memiliki kekurangan. Kritik dan saran masih terbuka lebar demi membuat penulisan ini menjadi lebih baik. Terimakasih Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, 24 November 2022

Penyusun

Arvhie Laksamana Hanafi, S.H.

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman Bali.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Desa Adat Bali.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian	9
1.6.1 Tipe Penelitian	9
1.6.2 Pendekatan Masalah	9

1.6.3 Sumber Bahan Hukum.....	11
1.6.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	12
1.6.5 Analisis Bahan Hukum	12
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II KEABSAHAN PERKAWINAN BEDA KASTA BERDASARKAN HUKUM ADAT DAN HUKUM PERKAWINAN INDONESIA	15
2.1 Hukum Kekerabatan Menurut Hukum Adat	15
2.2 Keabsahan Perkawinan Beda Kasta Berdasarkan UU Perkawinan.....	20
2.2.1 Perkawinan Beda Kasta pada Masyarakat Bali	23
2.3 Perkembangan Perkawinan Beda Kasta pada Masyarakat Bali	30
BAB III AKIBAT HUKUM PERKAWINAN BEDA KASTA DALAM KAITANNYA DENGAN PEWARISAN	37
3.1 Hukum Waris Adat.....	37
3.1.1 Unsur-Unsur Pewarisan	40
3.1.2 Sistem Pewarisan	44
3.2 Harta Waris Pada Perkawinan Beda Kasta.....	53
3.3 Pewarisan dan Kedudukan Anak Pada Perkawinan Beda Kasta.....	64
BAB IV PENUTUP	70
4.1 Kesimpulan.....	70
4.2 Saran	71
DAFTAR BACAAN.....	xii